

## INTISARI

Penelitian ini menganalisis permasalahan tanda dalam konten yang diciptakan dan disebar oleh *buzzer* politik melalui konten-konten distorsi dan manipulasi dalam informasi publik. Permasalahan tersebut dikaji dan dianalisis dalam konsep tanda hipersemiotika Jean Baudrillard. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi komunikasi *buzzer* politik dalam hal menciptakan dan menyebarkan tanda melalui konten di Twitter atau X dan menyajikan analisis kritis perspektif hipersemiotika Jean Baudrillard terhadap tanda-tanda dalam konten *buzzer* politik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan model penelitian masalah aktual. Bahan penelitian berasal dari media sosial Twitter atau X, yaitu konten gambar dan video *buzzer* politik, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *buzzer* politik serta sumber bahasan perspektif hipersemiotika Jean Baudrillard. Beberapa langkah penelitian yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data-data yang bersumber dari Twitter atau X, pendeskripsian data gambar dan kepustakaan sesuai dengan objek penelitian, dan penganalisaan data secara hermeneutika-filosofis dengan menggunakan unsur metode deskripsi, interpretasi, dan analisis kritis.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah *pertama*, *buzzer* politik mengamplifikasi pesan dan tanda melalui pengemasan konten (*framing*) dan *agenda-setting* sebagai strategi komunikasi dalam hal menciptakan kepalsuan dalam aktivitas komoditas atau konsumsi informasi masyarakat *post-modern* dalam media sosial Twitter atau X. *Kedua*, hipersemiotika Baudrillard menunjukkan bahwa tanda-tanda yang dikomunikasikan dalam konten-konten sebaran *buzzer* politik merupakan tanda yang melampaui batas (*hypersign*) dengan berbagai bentuk, seperti penopengan realitas (tanda dusta), pemutarbalikkan tanda (tanda daur ulang), tanda buatan (tanda artifisial), dan pelipatgandaan ekstrimitas makna (tanda ekstrem).

**Kata kunci:** *Konten, Buzzer Politik, Tanda, Komunikasi, Hipersemiotika*

## **ABSTRACT**

*This research analyzes the problem of signs in content created and propagated by political buzzers through distorted and manipulated content in public information. These problems are studied and analyzed in Jean Baudrillard's concept of hypersemiotic signs. The purpose of this study is to describe the communication strategy of political buzzers in terms of creating and propagating signs through content on Twitter or X and present a critical analysis of Jean Baudrillard's hypersemiotic perspective on signs in political buzzer content.*

*This research is a type of qualitative research with an actual problem research model. The research material comes from the social media Twitter or X, namely the image and video content of political buzzers, journals, and previous research related to political buzzers and the source of Jean Baudrillard's hypersemiotic perspective. Some of the research steps that researchers take are collecting data sourced from Twitter or X, describing image data and literature in accordance with the object of research, and analyzing data hermeneutically-philosophically by using elements of description, interpretation, and critical analysis methods.*

*The results of the research conducted by the researcher are first, political buzzers amplify signs and messages through content packaging (framing) and agenda-setting as a communication strategy in terms of creating falsity in commodity activities or information consumption in post-modern society in social media Twitter or X. Second, Baudrillard's hypersemiotics shows that the signs communicated in the content of political buzzers' distribution are hypersigns with various forms, such as reality masking (lying sign), sign distortion (recycling sign), artificial sign (artificial sign), and multiplying the extremity of meaning (extreme sign).*

**Keywords:** *Content, Political Buzzers, Sign, Communication, Hypersemiotic.*